

Penerapan Metode EDAS Dalam Pemberian Reward Karyawan Pada PT. Daya Kimia Jaya Mandiri Berbasis Android

Application of the EDAS Method in Giving Employee Rewards at PT. Daya Kimia Jaya Mandiri Based on Android

Merlina¹, Nida Enjelita Saragih²

^aMahasiswa Universitas Potensi Utama, Jl.K.L Yos Sudarso KM 6.5 Tj.Mulia, Medan, 20241, Indonesia

^b Dosen Universitas Potensi Utama, Jl.K.L Yos Sudarso KM 6.5 Tj.Mulia, Medan, 20241, Indonesia

E-mail: merlinaduhamerlin@gmail.com¹ nidaenjelita@gmail.com

ABSTRAK

PT. Daya Anugrah Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan sparepart dan sepeda motor. Pemberian Reward diberikan kepada karyawan bertujuan untuk memotivasi karyawan. Proses pemberian reward pada PT. Daya Anugrah Mandiri selama ini belum optimal. Sistem pemberian reward pada PT. Daya Anugrah Mandiri terhadap pegawai terdapat berbagai macam kekurangan seperti pemberian reward yang masih dilakukan berdasarkan analisa pribadi seseorang saja dan penilaiannya masih bersifat subjektif, tidak transparan, kurang efektif dan akurasi atau ketepatan yang rendah dalam pemberian reward. Oleh karena itu, untuk mempermudah penentuan reward karyawan agar lebih cepat dan akurat diperlukannya sebuah aplikasi pendukung keputusan reward karyawan. Penerapan metode EDAS sangat tepat karena dapat menentukan proses seleksi pemberian reward karyawan. Hasil penelitian ini adalah Untuk membangun sebuah sistem untuk membantu memprediksi nilai kinerja karyawan apakah sudah sesuai dengan kriteria dan Untuk menerapkan model EDAS dalam menentukan pemberian reward karyawan sesuai penilaian kinerja karyawan dan aturan perusahaan.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Reward, EDAS, Android, Mysql

ABSTRACT

PT. Daya Anugrah Mandiri is a company engaged in the sale of spare parts and motorbikes. Giving rewards to employees aims to motivate employees and act as a determinant in giving employee rewards. PT. The power of Anugrah Mandiri has not been optimal so far. This is because the assessment criteria and the weighting of each criterion have not yet been determined. Reward giving system at PT. The power of Mandiri Grace towards employees has various shortcomings, such as the giving of rewards which is still done based on a person's personal analysis only and the assessment is still subjective, not transparent, less effective and low accuracy or accuracy in giving rewards. However, for now PT. Daya Anugrah Mandiri does not yet have a computer-based employee reward system. The problem that arises in giving rewards currently is that they are not fast and accurate. Therefore, to make it easier to determine employee rewards more quickly and accurately, an employee reward decision support application is needed. To solve this problem the author designed a decision support system for determining employee rewards using EDAS.

Keywords: Decision Support System, Reward, EDAS, Android, Mysql

Info Artikel :

Disubmit: 23 Agustus 2024

Direview: 11 September 2024

Diterima : 10 Oktober 2024

Copyright © 2024 - Journal UPU. All rights reserved..

1. PENDAHULUAN

Sistem pendukung keputusan merupakan system interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan dan manipulasi data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang

semiterstruktural dan situasi yang tidak terstruktur dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. (Safitri & Firdaus, 2020)

Reward adalah sebuah bentuk apresiasi tertentu yang diberikan, baik oleh dan dari perorangan ataupun lembaga yang biasanya diberikan dalam material atau ucapan. Dalam setiap perusahaan, instansi, organisasi atau badan usaha akan memberikan gaji sebagai kompensasi dari kerja seorang karyawan, disamping memberikan gaji pokok pada karyawan, setiap instansi seringkali memberi bonus sampingan untuk memacu kinerja dan produktifitas kerja karyawan.

PT. Daya Anugrah Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan sparepart dan sepeda motor. Pemberian Reward kepada karyawan bertujuan untuk memotivasi karyawan dan sebagai penentu dalam pemberian reward karyawan. PT. Daya Anugrah Mandiri selama ini belum optimal. Hal ini disebabkan belum ditentukannya kriteria penilaian beserta pembobotan dari masing-masing kriteria.

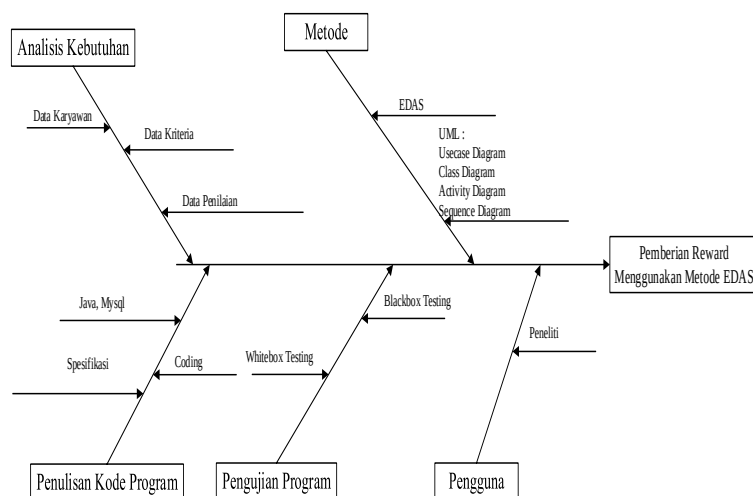
Sistem pemberian reward pada PT. Daya Anugrah Mandiri terhadap pegawai terdapat berbagai macam kekurangan seperti pemberian reward yang masih dilakukan berdasarkan analisa pribadi seseorang saja dan penilaiannya masih bersifat subjektif, tidak transparan, kurang efektif dan akurasi atau ketepatan yang rendah dalam pemberian reward. Namun untuk saat ini PT. Daya Anugrah Mandiri belum memiliki sistem berbasis komputer reward karyawan. Masalah yang muncul dalam pemberian reward saat ini adalah kurang cepat dan akurat. Oleh karena itu, untuk mempermudah penentuan reward karyawan agar lebih cepat dan akurat diperlukannya sebuah aplikasi pendukung keputusan reward karyawan.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut penulis merancang sistem pendukung keputusan dalam penentuan pemberian reward karyawan dengan menggunakan *EDAS*. Metode *EDAS* adalah penggunaan analisa sesuai dengan hasil hitung jarak positif alternatif, jarak negatif alternatif, tabel bobot jarak positif bobot, tabel bobot jarak negatif bobot, normalisasi nilai jarak positif dan normalisasi nilai jarak negatif. Dengan demikian dapat diperoleh hasil perangkiran pemberian reward karyawan dan yang berhak mendapatkan reward maupun kenaikan pangkat.

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem yang berbasis komputer ditujukan untuk membantu mengambil keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak terstruktur.

2.METODE

Tahapan dalam penelitian ini dapat di modelkan dengan *Fishbone* metodologi penelitian. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

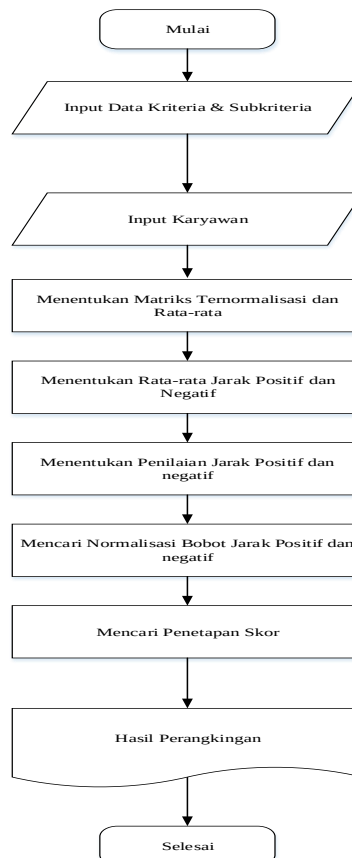


Gambar 1. Kerangka *Fishbone*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah perhitungan metode EDAS, sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata alternatif
 $AV_j = \sum_{i=1}^m r_{ij} ; j = 1, \dots, n$
 AV_j ialah keseluruhan attribute
2. Rata-Rata Jarak Positif dan Negatif
 $PDA_{ij} = \max(0, (r_{ij} - AV_j)) ; i = 1, \dots, m, j = 1, \dots, n$
 $NDA_{ij} = \max(0, (AV_j - r_{ij})) ; i = 1, \dots, m, j = 1, \dots, n$
 PDA ialah jarak positif dari rata-rata dan NDA ialah jarak negatif dari rata-rata.
3. Penilaian Jarak Positif dan Negatif
 $SP_i = \sum_{j=1}^n PDA_{ij} ; i = 1, \dots, m$
 $SN_i = \sum_{j=1}^n NDA_{ij} ; i = 1, \dots, m$
Sum of Positive Distance (SP) dan *Sum of Negative Distance* (SN) adalah penilaian bobot attribute, dan dipakai untuk penentuan nilai PDA tertimbang dan NDA tertimbang dari masing-masing alternative
4. Normalisasi Bobot Jarak Positif dan Negatif
 $NSP_i = SP_i / \max(SP_i) ; i = 1, \dots, m$
 $NSN_i = SN_i / \max(SN_i) ; i = 1, \dots, m$
Normalize Sum of Positive Distance (NSP) dan *Normalize Sum of Negative Distance* (NSN) ialah mempertimbangkan bobot attribute dari PDA dan NDA .
5. Penetapan Skor
 $AS_i = 1/2 (NSP_i + NSN_i) ; i = 1, \dots, m$
Appraisal Score (AS) adalah peringkat akhir dari alternatif. (Simorangkir & Syahputra, 2022)
 Adapun flowchart dari metode EDAS dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Flowchart Metode EDAS

A. Studi Kasus

1. Penentuan Kriteria dan Subkriteria

Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu. Ukuran yang dipakai untuk mempertimbangkan suatu keputusan. Berikut ini merupakan data kriteria dalam pemberian *reward* yang di tampilkan pada Tabel 1:

Tabel 1. Data Kriteria

Kode	Nama Kriteria	Bobot
C1	Ketidakhadiran	0.25
C2	Disiplin	0.35
C3	Kerja Sama	0.2
C4	Tanggung Jawab	0.1
C5	Masa Kerja	0.1

Sub Kriteria adalah sebuah tahapan kedua setelah menghitung suatu sistem pendukung keputusan untuk menentukan nilai input pada sistem. Berikut ini merupakan data subkriteria dalam pemberian *reward* yang di tampilkan pada Tabel 2:

Tabel 2. Data Subkriteria

Kode	Nama Kriteria	Subkriteria	Bobot
C1	Ketidakhadiran	1 hari	5
		2 hari	4
		3 hari	3
		4 Hari	2
		5 Hari	1
C2	Disiplin	91- 100	5
		76 – 90	4
		61 – 75	3
		51 - 60	2
		<50	1
C3	Kerja Sama	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup	3
		Kurang	2
		Sangat Kurang	1
C4	Tanggung Jawab	91- 100	5
		76 – 90	4
		61 – 75	3
		51 - 60	2
		<50	1
C5	Masa Kerja	>4 Tahun	5
		3-4 Tahun	4
		1-2 Tahun	3
		5-9 Bulan	2
		<5 Bulan	1

Berdasarkan tabel 2, maka alternatif yang terdapat pada tabel 3 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Tabel rating yang telah di bobotkan

No	Nama Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
----	-----------------	----	----	----	----	----

1	Darwinsyah	5	4	2	2	1
2	Heru Syahputra	2	3	2	3	2
3	Martin Sibuea	2	3	2	2	1
4	Fikri Sembiring	1	2	4	3	2
5	Iwan Hutajulu	3	3	2	3	1
6	Martinus Tamba	1	1	2	1	1
7	Simon Nababan	3	3	2	2	2
8	Martin Pandiangan	3	3	2	2	1
9	Bambang	1	4	2	2	2
10	Dani Syahputra	4	1	2	1	2
11	Misman	4	3	2	1	2
12	Sujarwo	1	4	3	3	2
13	Budi Harto	4	2	4	3	2
14	Irwandi Panjaitan	3	4	2	3	2
15	sofyan Nasution	3	4	2	2	2
16	Muhammad Ibrahim Kifi	4	3	1	3	3
17	Nurlela	4	3	3	4	3
18	Rahmat Dzaky	4	2	1	2	5
19	Silvana Putri	2	4	2	5	2
20	Syakira Juliani	3	4	2	3	5

Berdasarkan data rating kecocokan yang terdapat pada tabel rating kecocokan diatas maka dilakukan perhitungan berikut menggunakan metode *Distance from Average Solution* (EDAS).

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menghitung hasil rata – rata alternative dengan Rumus

$$AV_j = \frac{\sum_{i=1}^n m_i}{n} ; i = 1, \dots, n$$

$$AV_1 = \frac{5+2+2+1+3+1+3+3+1+4+4+1+4+3+3+4+4+4+2+3+5+4+3+3+2+4+3+2+4+2+}{30} = 3$$

$$AV_2 = \frac{4+3+3+2+3+1+3+3+4+1+3+4+2+4+4+3+3+2+4+4+4+3+4+3+4+4+4+3+4}{15} = 3.2 \text{ dst}$$

Dengan perhitungan langkah pertama, maka akan diperoleh hasil rata-rata alternatif adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Rata – Rata Alternatif

No	Nama Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
1	Darwinsyah	5	4	2	2	1
2	Heru Syahputra	2	3	2	3	2
3	Martin Sibuea	2	3	2	2	1

4	Fikri Sembiring	1	2	4	3	2
5	Iwan Hutajulu	3	3	2	3	1
6	Martinus Tamba	1	1	2	1	1
7	Simon Nababan	3	3	2	2	2
8	Martin Pandiangan	3	3	2	2	1
9	Bambang	1	4	2	2	2
10	Dani Syahputra	4	1	2	1	2
11	Misman	4	3	2	1	2
12	Sujarwo	1	4	3	3	2
13	Budi Harto	4	2	4	3	2
14	Irwandi Panjaitan	3	4	2	3	2
15	sofyan Nasution	3	4	2	2	2
16	Muhammad Ibrahim Kifi	4	3	1	3	3
17	Nurlela	4	3	3	4	3
18	Rahmat Dzaky	4	2	1	2	5
19	Silvana Putri	2	4	2	5	2
20	Syakira Juliani	3	4	2	3	5
RATA-RATA		3,0	3,2	2,2	2,9	2,2

Langkah kedua akan dilakukan perhitungan Rata-Rata Jarak Positif dan Negatif Langkah pertama yang harus dicari adalah jarak positif. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Tabel 5 Jarak Rata-Rata Positif

No	Nama Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
1	Darwinsyah	-0,67	-0,25	0,09	0,31	0,55
2	Heru Syahputra	0,33	0,06	0,09	-0,03	0,09
3	Martin Sibuea	0,33	0,06	0,09	0,31	0,55
4	Fikri Sembiring	0,67	0,38	-0,82	-0,03	0,09
5	Iwan Hutajulu	0,00	0,06	0,09	-0,03	0,55
6	Martinus Tamba	0,67	0,69	0,09	0,66	0,55
7	Simon Nababan	0,00	0,06	0,09	0,31	0,09
8	Martin Pandiangan	0,00	0,06	0,09	0,31	0,55
9	Bambang	0,67	-0,25	0,09	0,31	0,09

10	Dani Syahputra	-0,33	0,69	0,09	0,66	0,09
11	Misman	-0,33	0,06	0,09	0,66	0,09
12	Sujarwo	0,67	-0,25	-0,36	-0,03	0,09
13	Budi Harto	-0,33	0,38	-0,82	-0,03	0,09
14	Irwandi Panjaitan	0,00	-0,25	0,09	-0,03	0,09
15	sofyan Nasution	0,00	-0,25	0,09	0,31	0,09
16	Muhammad Ibrahim Kifi	-0,33	0,06	0,55	-0,03	-0,36
17	Nurlela	-0,33	0,06	-0,36	-0,38	-0,36
18	Rahmat Dzaky	-0,33	0,38	0,55	0,31	-1,27
19	Silvana Putri	0,33	-0,25	0,09	-0,72	0,09
20	Syakira Juliani	0,00	-0,25	0,09	-0,03	-1,27

b. $ND_{Aij} = \max(0, (AV_j - r_{ij})) AV_j$; $i = 1, \dots, m, j = 1, \dots, n$

Tabel 6. Jarak Rata-Rata Negatif

No	Nama Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
1	Darwinsyah	0,67	0,25	-0,09	-0,31	-0,55
2	Heru Syahputra	-0,33	-0,06	-0,09	0,03	-0,09
3	Martin Sibuea	-0,33	-0,06	-0,09	-0,31	-0,55
4	Fikri Sembiring	-0,67	-0,38	0,82	0,03	-0,09
5	Iwan Hutajulu	0,00	-0,06	-0,09	0,03	-0,55
6	Martinus Tamba	-0,67	-0,69	-0,09	-0,66	-0,55
7	Simon Nababan	0,00	-0,06	-0,09	-0,31	-0,09
8	Martin Pandiangan	0,00	-0,06	-0,09	-0,31	-0,55
9	Bambang	-0,67	0,25	-0,09	-0,31	-0,09
10	Dani Syahputra	0,33	-0,69	-0,09	-0,66	-0,09
11	Misman	0,33	-0,06	-0,09	-0,66	-0,09
12	Sujarwo	-0,67	0,25	0,36	0,03	-0,09
13	Budi Harto	0,33	-0,38	0,82	0,03	-0,09
14	Irwandi Panjaitan	0,00	0,25	-0,09	0,03	-0,09
15	sofyan Nasution	0,00	0,25	-0,09	-0,31	-0,09
16	Muhammad Ibrahim Kifi	0,33	-0,06	-0,55	0,03	0,36

17	Nurlela	0,33	-0,06	0,36	0,38	0,36
18	Rahmat Dzaky	0,33	-0,38	-0,55	-0,31	1,27
19	Silvana Putri	-0,33	0,25	-0,09	0,72	-0,09
20	Syakira Juliani	0,00	0,25	-0,09	0,03	1,27

3. Penilaian Jarak Positif Dan Negatif

Dari perhitungan diatas maka diperoleh nilai dari penilaian jarak positif adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Nilai Jarak Positif

Nama Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	Max
Darwinsyah	-16,67	-8,75	1,82	3,10	5,45	-15,04
Heru Syahputra	8,33	2,19	1,82	-0,34	0,91	12,90
Martin Sibuea	8,33	2,19	1,82	3,10	5,45	20,90
Fikri Sembiring	16,67	13,13	-16,36	-0,34	0,91	13,99
Iwan Hutajulu	0,00	2,19	1,82	-0,34	5,45	9,12
Martinus Tamba	16,67	24,06	1,82	6,55	5,45	54,55
Simon Nababan	0,00	2,19	1,82	3,10	0,91	8,02
Martin Pandiangan	0,00	2,19	1,82	3,10	5,45	12,56
Bambang	16,67	-8,75	1,82	3,10	0,91	13,75
Dani Syahputra	-8,33	24,06	1,82	6,55	0,91	25,01
Misman	-8,33	2,19	1,82	6,55	0,91	3,13
Sujarwo	16,67	-8,75	-7,27	-0,34	0,91	1,21
Budi Harto	-8,33	13,13	-16,36	-0,34	0,91	-11,01
Irwandi Panjaitan	0,00	-8,75	1,82	-0,34	0,91	-6,37
sofyan Nasution	0,00	-8,75	1,82	3,10	0,91	-2,92
Muhammad Ibrahim Kifi	-8,33	2,19	10,91	-0,34	-3,64	0,78
Nurlela	-8,33	2,19	-7,27	-3,79	-3,64	-20,85
Rahmat Dzaky	-8,33	13,13	10,91	3,10	-12,73	6,08
Silvana Putri	8,33	-8,75	1,82	-7,24	0,91	-4,93
Syakira Juliani	0,00	-8,75	1,82	-0,34	-12,73	-20,00

$$b. SN_i = \sum_{j=1}^n NDA_{ij} \cdot w_j \quad n, j = 1, \dots, m$$

Tabel 8. Nilai Jarak Negatif

Nama Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	MAX
Darwinsyah	16,67	8,75	-1,82	-3,10	-5,45	15,04
Heru Syahputra	-8,33	-2,19	-1,82	0,34	-0,91	-12,90
Martin Sibuea	-8,33	-2,19	-1,82	-3,10	-5,45	-20,90
Fikri Sembiring	-16,67	-13,13	16,36	0,34	-0,91	-13,99
Iwan Hutajulu	0,00	-2,19	-1,82	0,34	-5,45	-9,12
Martinus Tamba	-16,67	-24,06	-1,82	-6,55	-5,45	-54,55
Simon Nababan	0,00	-2,19	-1,82	-3,10	-0,91	-8,02
Martin Pandiangan	0,00	-2,19	-1,82	-3,10	-5,45	-12,56
Bambang	-16,67	8,75	-1,82	-3,10	-0,91	-13,75
Dani Syahputra	8,33	-24,06	-1,82	-6,55	-0,91	-25,01
Misman	8,33	-2,19	-1,82	-6,55	-0,91	-3,13
Sujarwo	-16,67	8,75	7,27	0,34	-0,91	-1,21
Budi Harto	8,33	-13,13	16,36	0,34	-0,91	11,01
Irwandi Panjaitan	0,00	8,75	-1,82	0,34	-0,91	6,37
sofyan Nasution	0,00	8,75	-1,82	-3,10	-0,91	2,92
Muhammad Ibrahim Kifi	8,33	-2,19	-10,91	0,34	3,64	-0,78
Nurlela	8,33	-2,19	7,27	3,79	3,64	20,85
Rahmat Dzaky	8,33	-13,13	-10,91	-3,10	12,73	-6,08
Silvana Putri	-8,33	8,75	-1,82	7,24	-0,91	4,93
Syakira Juliani	0,00	8,75	-1,82	0,34	12,73	20,00

4. Normalisasi Bobot Jarak Positif Dan Negatif

Maka dapat diketahui hasil dari Normalisasi Bobot Jarak Positif Dan Negatif adalah sebagai berikut :

Nama Alternatif	Hasil Positif	Hasil Negatif	Jumlah (Positif + Negatif)
Darwinsyah	-0,2757	0,6322	0,3565
Heru Syahputra	0,2365	-0,5424	-0,3058
Martin Sibuea	0,3831	-0,8784	-0,4953
Fikri Sembiring	0,2565	-0,5882	-0,3317
Iwan Hutajulu	0,1671	-0,3832	-0,2161
Martinus Tamba	1,0001	-2,2931	-1,2931
Simon Nababan	0,1470	-0,3370	-0,1901
Martin Pandiangan	0,2303	-0,5281	-0,2978
Bambang	0,2520	-0,5779	-0,3258
Dani Syahputra	0,4584	-1,0512	-0,5928

Misman	0,0574	-0,1317	-0,0743
Sujarwo	0,0221	-0,0508	-0,0286
Budi Harto	-0,2018	0,4627	0,2609
Irwandi Panjaitan	-0,1167	0,2677	0,1509
sofyan Nasution	-0,0535	0,1227	0,0692
Muhammad Ibrahim Kifi	0,0143	-0,0329	-0,0185
Nurlela	-0,3822	0,8763	0,4942
Rahmat Dzaky	0,1114	-0,2554	-0,1440
Silvana Putri	-0,0904	0,2073	0,1169
Syakira Juliani	-0,3667	0,8409	0,4741

5. Penetapan Skor

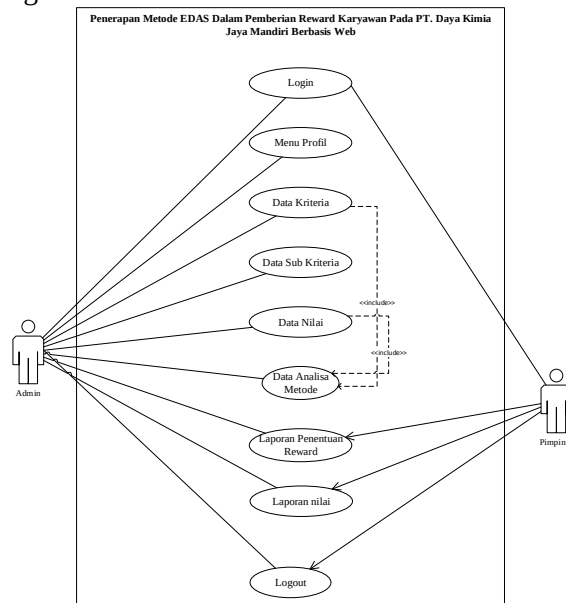
Tabel 9. Hasil Perhitungan Penetapan Skor

Nama Alternatif	Hasil Positif	Hasil Negatif	Jumlah (Positif + Negatif)	Hasil Penetapan Skor	Rangking	Keputusan
Darwinsyah	-0,2757	0,6322	0,3565	0,1782	7	
Heru Syahputra	0,2365	-0,5424	-0,3058	-0,1529	25	
Martin Sibuea	0,3831	-0,8784	-0,4953	-0,2477	28	
Fikri Sembiring	0,2565	-0,5882	-0,3317	-0,1658	27	
Iwan Hutajulu	0,1671	-0,3832	-0,2161	-0,1080	23	
Martinus Tamba	1,0001	-2,2931	-1,2931	-0,6465	30	
Simon Nababan	0,1470	-0,3370	-0,1901	-0,0950	22	
Martin Pandiangan	0,2303	-0,5281	-0,2978	-0,1489	24	
Bambang	0,2520	-0,5779	-0,3258	-0,1629	26	
Dani Syahputra	0,4584	-1,0512	-0,5928	-0,2964	29	
Misman	0,0574	-0,1317	-0,0743	-0,0371	19	
Sujarwo	0,0221	-0,0508	-0,0286	-0,0143	17	
Budi Harto	-0,2018	0,4627	0,2609	0,1305	9	
Irwandi Panjaitan	-0,1167	0,2677	0,1509	0,0755	11	
sofyan Nasution	-0,0535	0,1227	0,0692	0,0346	14	
Muhammad Ibrahim Kifi	0,0143	-0,0329	-0,0185	-0,0093	16	
Nurlela	-0,3822	0,8763	0,4942	0,2471	3	
Rahmat Dzaky	0,1114	-0,2554	-0,1440	-0,0720	21	
Silvana Putri	-0,0904	0,2073	0,1169	0,0584	15	
Syakira Juliani	-0,3667	0,8409	0,4741	0,2371	4	
Wilham Syaputra	-0,4223	0,9682	0,5460	0,2730	2	
Shinta Zahira	-0,3391	0,7775	0,4384	0,2192	5	
Al Hafis Ramadhan	-0,1598	0,3665	0,2067	0,1033	10	
Adinda Shakira	0,0004	-0,0010	-0,0006	-0,0003	15	
Aditya Maulana	-0,0904	0,2073	0,1169	0,0584	13	

Ahmad Nouval	-0,3327	0,7629	0,4302	0,2151	6	
Al Fauzan	-0,2432	0,5575	0,3144	0,1572	8	
Ari Syahputra	0,1101	-0,2525	-0,1424	-0,0712	20	
Azid Haqqi	-0,4361	1,0001	0,5639	0,2820	1	Mendapat Reward
Azmi Rafandi	0,0360	-0,0826	-0,0466	-0,0233	18	

Dengan menggunakan metode EDAS yang layak untuk mendapatkan reward adalah Azid Haqqi,.

Secara garis besar, bisnis proses sistem yang akan dirancang digambarkan dengan *usecase diagram* yang terdapat pada gambar 3:



Gambar 3 Use Case Diagram

B. Hasil

1. Tampilan *Form* Data Nilai

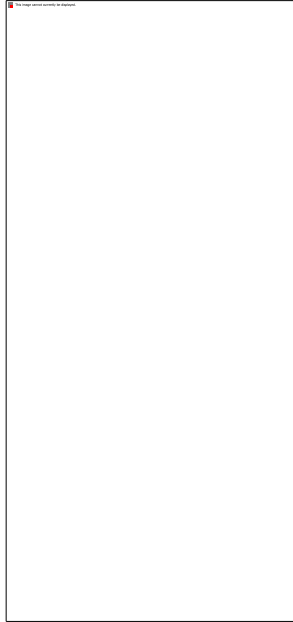
Tampilan ini merupakan tampilan *form* input data nilai yang berfungsi untuk menampilkan data-data nilai. Berikut gambar *form* data nilai ditunjukkan pada 4 :



Gambar 4 Tampilan *Form* Data Nilai

2. Tampilan *Form* Analisa

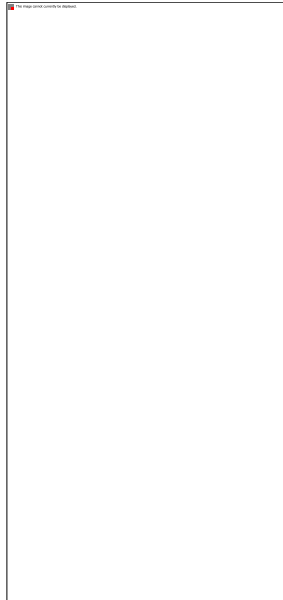
Tampilan ini merupakan tampilan *form* Analisa yang berfungsi untuk melakukan proses Analisa ditunjukkan pada gambar 5 :



Gambar 5. Tampilan *Form* Analisa

3. Tampilan *Form* Laporan Analisa

Form ini menampilkan laporan data Analisa, ketika *admin* memilih laporan pada option laporan Analisa maka program akan menampilkan laporan Analisa. Gambar tampilan *form* laporan Analisa dapat pada gambar 6 :



Gambar 6. Tampilan *Form* Laporan Analisa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama membuat Penerapan Metode EDAS Dalam Pemberian Reward Karyawan Pada PT. Daya Kimia Jaya Mandiri Berbasis Web, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem ini maka akan sangat membantu untuk mempercepat pengolahan data dalam pengambilan keputusan dalam penentuan karyawan yang mendapatkan reward pada Pada PT. Daya Kimia Jaya Mandiri.
2. Dengan membangun sistem pendukung keputusan yang layak untuk mendapatkan reward pada Pada PT. Daya Kimia Jaya Mandiri maka dapat menghasilkan hasil perbandingan penentuan karyawan yang mendapatkan reward pada Pada PT. Daya Kimia Jaya Mandiri.
3. Dengan menggunakan metode EDAS dapat melakukan perhitungan secara otomatis ketika pengguna menginputkan nilai alternatif dan nilai kriteria, sehingga dapat mengurangi masalah dalam pengambilan keputusan dalam penentuan karyawan yang mendapatkan reward pada Pada PT. Daya Kimia Jaya Mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian Penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Cholil, S. R., & Prisiswo, E. S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Karyawan Baru PT. Dawam Prima Perkasa Menggunakan Metode Aras Berbasis Web. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, 7(2), 107-115.
- [2] Simorangkir, A. G., Saidah, F., & Mesran, M. (2022). PENERAPAN METODE MAUT, COPRAS DAN EDAS DALAM PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMIC COVID-19. *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 14(1), 46-56.
- [3] Mandarani, P., Ramadhan, H. L., Yulianti, E., & Syahrani, A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penulis Terbaik Menggunakan Metode Rank Order Centroid (ROC) dan Evaluation based on Distance from Average Solution (EDAS). *Journal of Information System Research (JOSH)*, 3(4), 686-694.
- [4] Afandhi, A. R., Devi, P. A. R., & Rosyid, H. (2022). PENENTUAN SISWA BERPRESTASI KELAS BAHASA DI SMA "EFG" MENGGUNAKAN METODE EDAS. *Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 16(1), 39-51.
- [5] Suharti, S., & Utomo, D. P. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerima Bantuan Tanah Garapan Pada Desa Trans Aliaga Ujung Batu Iii Dengan Metode Distance From Average Solution (EDAS). *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, 5(1).
- [6] Midyanti, D. M., Hidayati, R., & Bahri, S. (2019). Perbandingan Metode Edas Dan Aras Pada Pemilihan Rumah Di Kota Pontianak. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science)*, 4(2), 119-124.
- [7] Simorangkir, A. G., Mesran, M., & Syahputra, R. (2022). Penerapan Metode EDAS Dalam Peningkatan Kompetensi Instruktur Pada BBPVP Medan. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 16(2), 104-118.
- [8] Janiver W. Janis, 2020, *Rancang Bangun Aplikasi Online Sistem Pemesanan Jasa Tukang Bangunan Berbasis Lokasi*, *Jurnal Teknik Informatika, Universitas Sam Ratulangi Manado*, p-ISSN e-ISSN : 2685-6131, Vol 15 No. 1 Januari-Maret 2020, hal.1-12
- [9] Rachman, R., Hunaifi, N., & Mulyawan, A. (2020). PENERAPAN PROFILE MATCHING UNTUK PENILAIAN PEKERJA KONTRAK DI PT. ABC. *Jurnal Computech & Bisnis*, 14(2), 103-109.

